BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dalam bab ini berisi simpulan, implikasi, serta saran mengenai hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini. Uraian mengenai bab V adalah sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII F SMPN 1 Suranenggala masih ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dan sintaksis. Hasil penelitian menunjukkan jumlah kesalahan penggunaan ejaan yang didapat adalah sebanyak 343 kesalahan, meliputi (1) kesalahan penggunaan tanda baca terdapat 58 kesalahan, (2) kesalahan penggunaan huruf terdapat 212 kesalahan, (3) kesalahan penulisan kata terdapat 73 kesalahan, dan (4) penulisan unsur serapan tidak terdapat kesalahan. Jumlah kesalahan penggunaan huruf lebih dominan dari pada jenis kesalahan ejaan yang lainnya. Kesalahan yang terjadi pada penggunaan tanda baca yaitu meliputi kesalahan penggunaan tanda koma, tanda titik, tanda petik, apostrof, tanda seru, dan tanda hubung. Kesalahan penulisan kata meliputi kesalahan penulisan kata turunan, kata dasar, kata depan, dan kata ulang. Sedangkan kesalahan penulisan huruf meliputi huruf kapital dan huruf miring.

Pada analisis sintaksis terdapat 32 kesalahan, meliputi frasa terdapat 3 kesalahan, klausa terdapat 2 kesalahan, dan kalimat terdapat 27 kesalahan. Dalam analisis sintaksis, kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan penyusunan kalimat. Kesalahan kalimat meliputi kalimat ambiguitas, penyusunan kalimat yang berulang tetapi maknanya sama, penggunaan konjungsi secara berlebihan, dan kalimat tidak logis.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ejaan dan sintaksis pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII F SMPN 1 Suranenggala masih banyak ditemukan kesalahan. Artinya, beberapa siswa masih belum memahami penggunaan ejaan dan sintaksis sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku. Adapun hasil penilaian kelayakan video pembelajaran

dari dua validator dengan nilai rata-rata 3,075 yang berarti video pembelajaran layak digunakan untuk pembelajaran mengenai materi teks eksposisi kelas VIII.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian di atas, kesalahan dalam menggunakan ejaan dan sintaksis pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII F SMPN 1 Suranenggala masih terdapat kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum menguasai penggunaan kaidah kebahasaan yang benar. Oleh sebab itu, implikasi dari penelitian ini adalah dengan menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan belajar mengajar. Implikasi tersebut bertujuan agar siswa terbiasa dan mampu berbahasa dengan memperhatikan ejaan maupun sintaksis sesuai dengan kaidah kebahasaan. Apabila sudah terbiasa, maka siswa dapat menghasilkan gagasan yang baik dalam bentuk lisan dan tulisan. Selain itu, siswa juga dapat mengetahui kesalahan berbahasa yang benar dan tidak benar. Dengan demikian, kesalahan berbahasa mengenai ejaan dan sintaksis dapat diminimalisir.

Implikasi selanjutnya yaitu dalam pembuatan video pembelajaran terkait penggunaan ejaan dan sintaksis dalam teks eksposisi karya siswa. Video pembelajaran dapat dijadikan alternatif yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh karena pandemi *covid-19*. Dalam pembelajaran teks eksposisi, siswa dituntut untuk membuat teks eksposisi dengan memperhatikan penggunaan bahasanya. Hal ini sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.6 yaitu membuat gagasan dan pendapat berbentuk teks eksposisi serta artikel yang bersifat ilmiah, baik secara lisan maupun tulis dengan fokus pada unsur kebahasaan, struktur, serta aspek lisan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran untuk mahasiswa, guru bahasa Indonesia, dan peneliti lain.

1. Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya meningkatkan motivasi belajar, terutama mengenai kaidah kebahasaan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk pembelajaran di sekolah. Selain itu, dapat memperluas pengetahuan

mengenai tata bahasa dan penggunaan ejaan serta sintaksis sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia yang berlaku.

2. Guru Bahasa Indonesia

Berikut ini saran yang peneliti berikan kepada guru bahasa Indonesia.

- a) Mengecek kembali bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Dalam kegiatan menulis, siswa diberikan perhatian khusus.
- c) Meningkatkan intensitas pengajaran mengenai penggunaan ejaan dan sintaksis baik secara lisan maupun tulisan.
- d) Meningkatkan kreatifitas dalam pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan menulis.
- e) Lebih sering memberikan pelatihan menulis untuk siswa dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan sintaksis.
- f) Meningkatkan pengetahuan mengenai kosa kata bahasa Indonesia dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru dapat menjadi tauladan yang baik untuk siswa.

3. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penulis menyarankan untuk menindaklanjuti penelitian ini dengan penelitian yang belum pernah dilakukan pada penelitian ini. Salah satunya adalah upaya untuk mengurangi kesalahan penggunaan ejaan dan sintaksis dalam teks eksposisi, sehingga siswa tidak melakukan kesalahan yang serupa dengan terus menerus. Selain itu, peneliti dapat melakukan penelitian yang serupa terkait penggunaan ejaan, sintaksis, dan ditambahkan kajian morfologi dalam analisisnya.